

PENGARUH INOVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DESA EWO KECAMATAN LOLOMATUA

Tomas Albert Ndruru

Mahasiswa Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya
albernduru@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Ewo Kecamatan Lolomatua. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat kausal. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Ewo Kecamatan Lolomatua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Ewo Kecamatan Lolomatua, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (4,402) > t_{tabel} (1,549)$. Saran dalam penelitian ini yaitu untuk menjadi wirausaha, masyarakat harus memiliki inovasi wirausaha atau kemauan dalam diri dalam berwirausaha dan memiliki minat berwirausaha dalam diri sendiri tanpa paksaan orang lain.

Kata Kunci: *Inovasi; Minat; Berwirausaha*

Abstract

This research aims to determine the influence of innovation on the entrepreneurial interest of the people of Ewo Village, Lolomatua District. This type of research is causal quantitative research. The sample in this study amounted to 32 people. The analytical method used in this research is simple linear regression analysis. The results of this research show that there is an influence of innovation on the entrepreneurial interest of the people of Ewo Village, Lolomatua District. The results of this research show that there is an influence of innovation on the entrepreneurial interest of the people of Ewo Village, Lolomatua District, this can be proven by the value of $t_{count} (4.402) > t_{table} (1.549)$. The suggestion in this research is that to become an entrepreneur, people must have entrepreneurial innovation or the inner will to do entrepreneurship and have an interest in entrepreneurship themselves without being forced by others.

Keywords: *Innovation; Interest; Entrepreneurship*

A. Latar Pendahuluan

Kewirausahaan adalah kemampuan inovatif dan kreatif yang digunakan untuk mencari peluang sukses. Sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi pengangguran, kewirausahaan menawarkan banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen jasa

pelayanan, dan meningkatkan kesejahteraan dan kompetisi di suatu negara. Wirausaha dalam negeri sangat penting karena mereka dapat menciptakan lapangan kerja dengan kemampuan mereka.

Inovasi memainkan peran penting dalam menciptakan dan mengembangkan

pengetahuan baru dalam bisnis. Inovasi dapat memecahkan masalah yang dihadapi pelanggan atau membuka peluang baru di pasar yang belum terpenuhi. Dengan kata lain, inovasi dapat menjadi faktor pendorong dalam meningkatkan minat berwirausaha. Inovasi juga sangat penting untuk membuka peluang bisnis baru dan meningkatkan minat berwirausaha. Menghasilkan pengetahuan baru dapat membantu perusahaan menangani masalah dan menjadi lebih kompetitif di pasar. Dalam hal ini, inovasi dapat berdampak pada minat berwirausaha dengan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menangani masalah dan menjadi lebih kompetitif. Inovasi juga dapat membantu para calon pengusaha mengatasi masalah mereka dan menghasilkan ide-ide baru untuk bisnis yang sukses.

Daya saing perusahaan dapat meningkat sebagai hasil dari inovasi. Inovasi dapat menjadi kunci untuk memenangkan persaingan dalam persaingan yang semakin ketat. Anda akan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan pesaing Anda jika Anda kreatif dan terus mengembangkan barang atau jasa yang lebih baik dan lebih efisien. Kemampuan untuk mengubah peluang menjadi suatu ide atau gagasan yang menguntungkan juga disebut inovasi. Dengan inovasi dan keinginan untuk mencapai keberhasilan dalam bisnis, kesuksesan akan semakin dapat diharapkan. Dalam dunia bisnis, orang yang inovatif dapat menghadapi berbagai kesulitan dan persaingan, tetapi peningkatan inovasi akan meningkatkan minat mereka untuk berwirausaha.

Inovasi adalah salah satu proses yang sangat penting dalam berwirausaha karena memungkinkan sebuah ide untuk

melakukan suatu usaha. Dengan inovasi, mereka dapat membuat usaha, mengembangkan usaha, memperbaiki prosesnya, dan kreatif dengan meniru dan memadukan elemen baru untuk melakukan usaha. Perencanaan yang jelas dan terstruktur diperlukan untuk menghasilkan inovasi. Karena inovasi yang dibuat oleh seseorang dapat berdampak pada kehidupan mereka di masa depan. Oleh karena itu, agar inovasi berjalan dengan benar, perlu ada persiapan yang matang.

Dengan kata lain, minat berwirausaha adalah keinginan untuk melakukan sesuatu yang menarik bagi seseorang dan kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa takut mengambil risiko atau belajar dari kegagalannya. Selain itu, minat berwirausaha juga berarti bersedia untuk menanggung resiko yang terkait dengan tindakan berusaha yang dilakukannya. Jika seseorang memiliki minat berwirausaha yang kuat, mereka akan lebih termotivasi untuk menemukan dan memanfaatkan peluang bisnis yang memungkinkan mereka untuk memaksimalkan potensi mereka. Selain itu, minat berwirausaha berperan sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam berwirausaha.

Jika seseorang memiliki minat berwirausaha, itu berarti mereka memiliki keinginan untuk bekerja keras, berani menghadapi tantangan, dan memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mencapai kesuksesan. Memiliki pengetahuan dan informasi tentang wirausaha serta pengalaman dalam kegiatan wirausaha dapat menyebabkan minat berwirausaha, yang dapat mendorong seseorang untuk memberikan perhatian lebih besar pada sesuatu dan

mendorong keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang apa yang mereka sukai.

Aktivitas masyarakat di desa Ewo di kecamatan Lolomatua termasuk bertani, beternak, berkebun, dan menjual barang. Para petani masyarakat memanfaatkan sumber daya alam yang ada di wilayahnya dengan mengusahakan tanaman dan menjual produk mereka, seperti bahan sembako, kepada masyarakat. Salah satu contoh ide inovasi yang diberikan kepada masyarakat adalah ketika petani di desa Ewo kesulitan menerimanya karena masyarakat sudah terbiasa menanam padi dan tiba-tiba harga tanaman jahe naik. Masyarakat tidak memutuskan untuk menanam jahe secara langsung meskipun petani mendapatkan keuntungan lebih besar. Karena kepercayaan petani, masyarakat desa Ewo tidak menerima para penyuluh dan orang dari luar yang ingin memberikan solusi atau inovasi.

Hasil penelitian terhadap masyarakat Desa Ewo di Kecamatan Lolomatua menunjukkan bahwa masyarakat kurang memiliki minat dalam berwirausaha karena kurangnya inovasi dalam berwirausaha, seperti kurangnya kemampuan dan ide yang dimiliki masyarakat. Masyarakat juga kurang memiliki keinginan untuk memulai usaha karena mereka takut akan gagal.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Ewo Kecamatan Lolomatua".

Konsep Inovasi

"Inovasi" adalah istilah yang mengacu pada barang, jasa, atau ide yang dianggap baru oleh seseorang. "Inovasi adalah sebuah ide atau gagasan yang

diterima seseorang atau kelompok sebagai hal baru atau berbeda dan dapat digunakan di dalam kehidupan," kata Firmansyah (2019:151). Inovasi didefinisikan oleh Aliffuddin dan Razak (2015:120) sebagai kreativitas yang dapat diterapkan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki. Selain itu, Kusumawati dan Subagiyo (2017:167) menyatakan bahwa "inovasi adalah suatu proses untuk mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dipasarkan", sedangkan Syarfan (2021:73) menyatakan bahwa "inovasi adalah proses dan hasil pengembangan pemanfaatan atau mobilisasi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman untuk menciptakan atau meningkatkan produk (barang atau jasa), proses atau sistem yang memberikan nilai bermakna atau signifikan (terutama ekonomi dan sosial).

Konsep Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang disebabkan oleh kemauan dan kecenderungan lain yang mendorong seseorang untuk melakukan pilihan atau tujuan tertentu. Bahwa "minat adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan" demikian dikatakan oleh Himayaturrohman (2020:36). Menurut Wijaya (2014), "minat berwirausaha adalah kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan dalam usahanya, kesediaan untuk menanggung berbagai resiko yang berkaitan dengan tindakan usaha yang dilakukan, kesediaan untuk mengambil jalur dan cara baru, kemauan hidup hemat, kemauan belajar yang dialami." Selain itu menurut Sari

(2022), “minat berwirausaha adalah perasaan ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan dalam usahanya.” “Minat, perhatian, fokus, dan preferensi seseorang dalam bidang kewirausahaan” diartikan sebagai “minat berwirausaha” oleh Chusumastuti (2020). Selanjutnya Zunaedy (2021) menyatakan bahwa “minat berwirausaha adalah kesadaran seseorang yang menimbulkan keinginan terhadap suatu hal di atas hal lain dengan cara ikut aktif dalam kegiatan yang menjadi objek minatnya tanpa adanya paksaan.”

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Octavionica (2016) menyatakan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah sebagai berikut:

- Karakteristik (jenis kelamin dan usia)
- Faktor lingkungan (lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat).
- Kepribadian (agresi, keramahan, keberanian mengambil risiko, dorongan untuk mandiri dan sukses, terlalu percaya diri atau lebih percaya diri),
- Motivasi berwirausaha (bekerja dan mengarahkan ide-ide baru).

Indikator Inovasi

Kapasitas untuk mengubah peluang menjadi konsep yang dapat dipasarkan kepada mereka yang ingin sukses dalam bisnis dikenal sebagai inovasi. Aliffuddin dan Razak (2015:122–123) mengidentifikasi lima dimensi—yaitu berikut ini—untuk mengevaluasi perilaku kreatif:

- Eksplorasi peluang (*opportunity exploration*). Berdasarkan penelusuran yang dilakukan melalui sejumlah literatur, investigasi peluang meliputi

identifikasi peluang, fokus pada sumber potensial, pencarian peluang inovatif, identifikasi peluang, dan perolehan informasi tentang peluang.

- Generativitas (*generativity*). Generativitas adalah perilaku yang menghasilkan perubahan positif demi kepentingan manusia, proses, barang, jasa, dan pertumbuhan organisasi. Menciptakan representasi atau kategori peluang, keterkaitan dan kombinasi ide dan informasi, serta ide atau solusi peluang merupakan tiga aktivitas utama yang terdiri dari generativitas.
- Investigasi informatif (*informative investigation*). Dimensi ini berkaitan dengan pemberian ide, pandangan, dan bentuk solusi serta mengujinya melalui penelitian. Merumuskan ide dan solusi, menyajikan ide dan solusi, serta menilai ide dan solusi merupakan contoh perilaku yang umum ditampilkan.
- Memperjuangkan (*championing*). Untuk mewujudkan kemungkinan solusi, ide, dan inovasi, perjuangan mencakup aktivitas sosial politik yang mempengaruhi proses inovasi. Mobilisasi sumber daya, persuasi dan pengaruh, dorongan dan negosiasi, tantangan dan pengambilan risiko adalah perilaku umum yang ditampilkan.
- Aplikasi (*application*). Dimensi ini menampilkan perilaku sebagai berikut: menerapkan, mengubah, dan menyesuaikan diri.

Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha ditunjukkan oleh keinginan untuk berusaha semaksimal mungkin, mengembangkan perusahaan, dan menerima berbagai risiko yang terkait dengan keputusan seseorang. Berikut indikasi minat berwirausaha, menurut Sari dkk. (2022):

- Sikap positif terhadap kewirausahaan;
- Penegasan bahwa berwirausaha lebih diutamakan daripada kegiatan lainnya;
- Rasa keingintahuan terhadap bidang kewirausahaan;
- Partisipasi aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan
- Waspada apa pun tentang kewirausahaan setiap saat.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metodologi penelitian kuantitatif kausal tertentu. Sugiyono (2012:13) menyatakan bahwa "penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu".

Jenis dan Sumber Data

Sumber dan Jenis Data Data kuantitatif adalah jenis yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menyebarkan kuesioner kepada warga Desa Ewo Kecamatan Lolomatua, diperoleh data primer.

Teknik Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data Metodologi kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang disebarkan dengan cara mengajukan pertanyaan terbuka kepada responden secara langsung. Dua faktor yang dimasukkan dalam kuesioner adalah minat terhadap bisnis dan lingkungan keluarga. Jawaban kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, dan skala Likert digunakan untuk menghitung nilai skor keseluruhan dari

alternatif jawaban. Sugiyono (2012:132) menyatakan bahwa "skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial". Menurut Sugiyono (2012:133), peneliti justru menentukan fenomena sosial tersebut dalam penelitiannya, yang disebut sebagai variabel penelitian. Ini memberikan skor mulai dari positif hingga sangat negative:

Sangat Tidak Setuju (STS)	= Angka 1
Tidak Setuju (TS)	= Angka 2
Ragu-ragu (RR)	= Angka 3
Setuju (ST)	= Angka 4
Sangat Setuju (SS)	= Angka 5

Uji Instrumen

- Uji Validitas. Menurut Sugiyono (2012), "Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi atau isi suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur keakuratan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian". Menurut Sugiyono (2012:276), uji validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi yang dicari
n = Jumlah responden
 $\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel terikat

Kriteria pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

- Butir-butir pernyataan tersebut valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
 - Item pernyataan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.
- Uji Reliabilitas. Pengujian keandalan dilakukan untuk mengetahui apakah alat

pengukur cukup konsisten dan dapat diandalkan untuk bertahan seiring waktu ketika pengukuran berulang dilakukan. Rumusan pendekatan korelasi product moment seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:1866):

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{M(k-M)}{ks_1^2} \right)$$

Keterangan:

- r_i : Reliabilita instrumen
- K : Jumlah item dalam instrumen
- M : Mean skor total
- Ks_1^2 : Variansi total

Persyaratan uji ketergantungan adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen penelitian dianggap kredibel jika skor Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6.
- b. B. Instrumen penelitian tidak reliabel jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data. Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai sisa secara umum normal atau tidak maka dianggap berdistribusi normal. Hal ini dapat ditentukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Sminorv (K-S). Data sisa berdistribusi normal jika terlihat nilai signifikansi lebih dari 0,05 pada temuan K-S. Sedangkan data sisa tidak berdistribusi normal jika hasil K-S kurang dari 0,05.
2. Penilaian Heteroskedastisitas. Uji skedastisitas digunakan untuk menilai apakah varians dan residual setiap observasi dalam model regresi tidak merata. Anda dapat melihat plot sebar, di mana sumbu vertikal menunjukkan nilai sisa kuadrat dan sumbu horizontal menunjukkan nilai prediksi, untuk

melihat apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak. Permasalahan heteroskedastisitas terindikasi jika muncul pola tertentu dari scatter plot.

pengujian hipotesis

Salah satu uji parsial, uji t. Hipotesis penelitian mengenai pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan menggunakan uji parsial. Adanya suatu variabel menunjukkan bahwa nilai t nya lebih besar dari nilai pada t tabel. Untuk menentukan jumlahnya

$$t = \frac{b_j}{sb_j}$$

Keterangan:

- t = Nilai t_{hitung}
 - b_j = Koefisien regresi
 - sb_j = Kesalahan baku koefisien regresi
2. Koefisien determinasi (R^2). Sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2). Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung besaran koefisien determinasi: Suliyanto (2008:166):

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

- R^2 = Koefisien determinasi
- $\sum(Y - \hat{Y})^2$ = Kuadrat selisish nilai Y rill dengan nilai Y prediksi
- $\sum(Y - \bar{Y})^2$ = Kuadrat selisish nilai Y rill dengan nilai Y rata-rata.

Metode Analisis Data

Teknik ilmiah yang akan digunakan untuk menguji spekulasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah pemeriksaan dasar relaps langsung. Relaps langsung langsung digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat antara satu variabel otonom dan satu variabel lingkungan. Model yang digunakan untuk melakukan

pemeriksaan dasar relaps adalah sebagai berikut Suliyanto (2008:160):

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstanta/*intrcept*

b = Koefisien regresi/*slope*

X = Variabel bebas

e = Nilai Residu (error).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Instrumen

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Inovasi

Mengingat akibat perhitungan uji legitimasi terhadap kelengkapan benda terukur, maka koefisien hubungan r yang ditentukan untuk benda artikulasi nomor 1 sampai 10 adalah positif. Nilai rtabel sebesar 0,349 dengan tingkat signifikansi 0,05 berdasarkan 32 responden yang mengikuti penelitian di Desa Ewo. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan 1 sampai dengan 10 valid karena rhitung lebih besar dari rtabel. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan variabel inovasi (X) dalam daftar adalah valid karena koefisien korelasinya positif. Nilai Cronbach Alpha adalah 0,813 > 0,60. "Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60," ujar Sunyoto (2021:81). Reliabilitas butir-butir instrumen penelitian dapat dilihat dari nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,60..

2. Uji Validitas dan Reliabel Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan Dari hasil estimasi uji legitimasi terhadap hal-hal yang bersifat faktual absolut, koefisien hubungan r yang ditentukan pada hal-hal artikulasi nomor 1 sampai dengan 10 adalah positif. Mengingat konsekuensi uji eksplorasi di Kota Ewo terhadap 32 responden diperoleh

rtabel sebesar 0,349 dengan tingkat kepentingan 0,05. Karena rhitung > rtabel, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan 1 sampai dengan 10 adalah valid karena koefisien korelasinya positif. Artinya setiap pernyataan pada variabel minat berwirausaha (Y) pada daftar tersebut adalah valid.

Nilai Cronbach Alpha adalah 0,765 > 0,60. "Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60," ujar Sunyoto (2021:81). Reliabilitas butir-butir instrumen penelitian dapat dilihat dari nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data.

Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,933 > 0,05 menunjukkan bahwa sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal sesuai dengan hasil pengujian. Jadi dapat disimpulkan bahwa informasi yang tersisa biasanya diambil alih. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel terlampir:

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.29159678
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.539
Asymp. Sig. (2-tailed)		.933

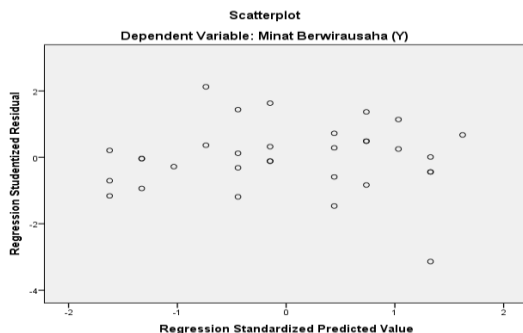
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Peneliti

2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Peneliti.

Berdasarkan Gambar 1 di atas, model relaps cenderung dianggap memenuhi anggapan gaya lama karena informasi menyebar dari sudut ke garis sudut dan mengikuti garis miring yang menunjukkan desain dispersi biasa.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Pecahan (Uji t). Karena nilai thitung sebesar 4,402 dan nilai ttabel $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df\ n-k\ (30-1) = 29$ sebesar 1,549 dan nilai signifikansi 0,000 $< 0,05$ maka hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha (Y) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel inovasi (X). Karena nilai thitung (4,402) $>$ ttabel (1,549), maka cenderung diduga bahwa perkembangan berpengaruh terhadap minat berusaha..

Tabel 2
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.693	.001
	Inovasi (X)	4.402	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Peneliti.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2). Dari hasil pengolahan data koefisien determinasi sebesar 0,392 (39,2%) sehingga dapat ditunjukkan bahwa 39,2% keragaman variabel inovasi (X) mempengaruhi variabel minat berwirausaha (Y), dan dapat dijelaskan sisanya 60,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Hasil lengkap dari pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.626 ^a	.392	.372

a. Predictors: (Constant), Inovasi (X)

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Peneliti.

Metode Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian, minat berwirausaha (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel inovasi (X). Jadi untuk lebih jelasnya, Anda dapat melihat model relaps pada tabel terlampir:

Tabel 4
Pengaruh Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	20.344	5.509
	Inovasi (X)	.544	.123

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Peneliti.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kondisi relaps berdampak pada variabel pembangunan terhadap minat wirausaha masyarakat Kota Ewo, Daerah Lolomatua, yang dapat dimaknai dengan kondisi relaps yang ada di bawahnya.:

$$Y = 20,344 + 0,544X$$

Keterangan:

Y = minat berwirausaha

- a = 20,344
b = 0,544X
X = Inovasi

Mengingat konsekuensi dari kondisi relaps langsung di atas, maka dapat dimengerti bahwa koefisien relaps untuk variabel perkembangan mempunyai tanda positif. Artinya, peningkatan variabel pengembangan (X) dapat meningkatkan nilai variabel minat inovatif (Y). Terjemahan situasi di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Konsisten (a) = 20,344 menunjukkan nilai tetap minat berwirausaha (Y) ketika nilai pertumbuhan (X) sama dengan tidak ada.
- b. Koefisien regresi inovasi (X) sebesar 0,544 menunjukkan bahwa minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,544 apabila nilai inovasi (X) meningkat sebesar satu satuan..

D. Penutup Simpulan

Mengingat dampak eksplorasi dan percakapan yang telah digambarkan, maka ada anggapan bahwa kemajuan berdampak pada minat wirausaha masyarakat Kota Ewo, Kawasan Lolomatua.

Berdasarkan model kondisi relaps lurus dasar diperoleh nilai $Y = 20,344 + 0,544X$. Hal ini dikuatkan dengan beberapa hasil pengujian sebagai berikut :

- a. Sedikit banyak perkembangan mempengaruhi minat berusaha karena nilai yang didapat adalah thitung (4,402) > ttabel (1,549).
- b. Karena nilai koefisien determinasi sebesar 0,392 (39,2%), maka dapat dibuktikan bahwa variabel minat berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh 39,2% variabel keragaman inovasi (X)..

Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa fokus yang menjadi masukan bagi penelitian di daerah Kota Ewo, Kawasan Lolomatua:

1. Untuk menjadi seorang pebisnis visioner, seseorang harus mempunyai jiwa wirausaha atau keinginan untuk menjadi seorang pebisnis.
2. Untuk menjadi pebisnis yang sukses, seseorang harus mempunyai pemikiran atau pemikiran jika mempunyai keinginan untuk memulai suatu bisnis atau menjadi seorang visioner bisnis.
3. Untuk menjadi seorang pebisnis yang baik dan sukses, hendaknya individu pada awalnya menanamkan minat terhadap usaha bisnis dalam dirinya tanpa dibatasi oleh orang lain..

E. Daftar Pustaka

- Abdul Mutolib., Dkk. (2025). Volcanic disaster mitigation based on local wisdom: A case study from a local community in the Mount Galunggung, Indonesia. *BIO Web of Conferences*. 155 (02002) <https://doi.org/10.1051/bioconf/202515502002>
- Aliffuddin, Moh dan Razak, Mashur. (2015). *Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Magnas Cipta Publishing.
- Buulolo, S. D. A. (2025). Pengaruh Kualitas Produk Buket Bunga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Ud. Aine Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 158-169. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1456>
- Chusumastuti, Dhety. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Online Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Multi Media MMTC Yogyakarta). *Jurnal Riset Inspiransi dan Kewirausahaan*, 4 (2).

- Firmansyah, Anang. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Surabaya: Qiara Media. <https://doi.org/10.57094/tunas.v6i2.4080>
- Halawa, N. M. (2025). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Produktivitas Usaha Rumah Makan Di Kelurahan Pasar Telukdalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(2), 15-30. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.3239>
- Harefa, D. (2025). A Contextual Physics Learning Model On Projectile Motion Through Hombo Batu Activity Within The Local Wisdom Of South Nias. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 79-93. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3072>
- Harefa, D. (2025). A Loving Greeting From Nias: The Meaning, Function, And Social Values In The Word Ya'ahowu. *Research on English Language Education*, 7(2), 14-27. <https://doi.org/10.57094/relation.v7i2.3853>
- Harefa, D. (2025). Enhancing Children's Learning Interest Through Reading Activities In Celebration Of The Mission And Reformation In Bawonifaoso Village. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53-63. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.3917>
- Harefa, D. (2025). Exploration Of The Hombo Batu Tradition Of Nias As A Stem Learning Media: Integration Of Biology, Physics, And Mathematics. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 1-23. <https://doi.org/10.57094/tunas.v6i2.4080>
- Harefa, D. (2025). Filsafat pendidikan nasional sebagai budaya kearifan lokal Nias. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/filsafat-pendidikan-nasional-sebagai-budaya-kearifan-lokal-nias-27>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata: Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang.
- Harefa, D. (2025). Gamification Of Civic Education Based On Traditional Fahombo Fighting Values In Developing A Perseverant Characte. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6 (2), 18-32. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.4079>
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research on English Language Education*, 7(1), 74-91. <https://doi.org/10.57094/relation.v7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2459>

- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Humanities Education and Hombo Batu Transforming Nias Local Wisdom Towards a Sustainable Society. *International Conference on Humanities, Education, Language and Culture*, 5(1), 368-385.
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6 (1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119–130.
<https://doi.org/10.62568/gsce.v1i3.302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Local Wisdom In Nias Myths About Natural Phenomena As A Basis For Developing Science Learning And Strengthening Scientific Argumentation. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 28-49.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4075>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Modern Soil Science, Integrated Farming, And Nias Local Wisdom For Agricultural Productivity Improvement. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(2), 13-25.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v4i2.3914>
- Harefa, D. (2025). Internalization Of Harefa Local Wisdom Values In Guidance And Counseling Services To Develop Students' Integrity-Based Character In The Nias Islands. *Counseling For All : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 5(2), 52-68.
<https://doi.org/10.57094/jubikon.v5i2.3903>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias dalam Pembelajaran IPA. Jejak Publisher.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k25eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=u9GqnUJHSh&sig=Bp6hnvI_ZlgrJULhSHgWKmDI2gA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Local Wisdom As A Means To Foster Independence In Mathematics Learning. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 101-117.
<https://doi.org/10.57094/afore.v4i2.3852>
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan*

- Matematika*, 4(1), 13-26.
<https://doi.org/10.57094/afore.v4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. Jejak Publisher.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_LVcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=C48NnkMdeK&sig=4u-9Pfn0KduAKOIq_92EoYaliCA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Student Character Education Based On Kinship And Solidarity Values Of Hombo Batu To Reduce Conflicts In Schools. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 61-74.
<https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i2.3921>
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27.
<https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). The Role Of Sofo-Sofo In Strengthening Health Awareness And Local Wisdom In Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 12-26.
<https://doi.org/10.57094/haga.v4i2.3918>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Local Wisdom From Nias Traditional Houses As A Learning Medium For Creative Economy Among Students At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 106-119.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3233>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Nias' Hombo Batu Culture To Improve Students' Science Literacy. Serumpun International Conference Proceedings (SICP), 1(1), 122-130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/serumpun/article/view/660>
- Harefa, D. (2025). Transformasi pendidikan IPA fisika di era industri 5.0 : mempersiapkan generasi pintar dan berinovasi. CV Lutfi Gilang.
<https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/transformasi-pendidikan-ipa-fisika-di-era-industri-5-0-mempersiapkan-generasi-pintar-dan-berinovasi-41>
- Himayaturohmah, Emma. (2020). *Model Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Minat*. Jakarta Pusat: Litbangdiklat Press.
- Irvan dan Tato. (2022). Pengaruh Motivasi, Kreativitas dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli.
- Kusumawati dan Subagiyo (2017). *Kewirausahaan*. Jakarta: Magnas Cript Publishing.
- Laia, T. (2025). Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nias Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 1-12.
<https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1385>
- Maisan, Ingrid dan Nuringsih, Kartika. (2021). Pengaruh Inovasi, E-Commerce dan Gender Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3 (3).
- Ndraha, A. (2025). Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Terhadap

- Minat Beli Sabun Seom Gum . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(2), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.3238>
- Octavionica, Adhe. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- Putro, Prima Utama Wardoyono. (2019). Peran Moderasi Passion Antara Efikasi Diri dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*. 15 (2).
- Rahmawani. (2021). Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Universitas Medan Area.
- Sari, Raihanah. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9 (2).
- Sari. (2016). Pengaruh Modal, Inovasi dan Karakteristik Individu Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Dusun Wingosari Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kediri.
- Sihura, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cv. Niasindo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 351-365.
<https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1909>
- Sihura, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cv. Niasindo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 351-365.
<https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1909>
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2008). *Teknis Proyeksi Teori dan Aplikasi Dengan Microsoft Excel*. Yogyakarta: Andi.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Publisher.
- Syarfan, Ode. (2021). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.